



## Edukasi dan Pendampingan Program Cegah Stunting

Nur Sakina Sahira<sup>1✉</sup>, Khandika Sara Patla Assariah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

<sup>2</sup>Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

**Abstrak.** Program edukasi stunting merupakan program pencegahan stunting pada bayi dan balita. Metode pelaksanaan dalam program pencegahan stunting kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Kandangan, Pendampingan Pra Nikah melalui Pusat Informasi dan Konseling Remaja Desa Kandangan, Pendampingan Kehamilan, serta Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Kesehatan Masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu Kader Posyandu Desa Kandangan, Remaja Dusun Termas, Ibu-Ibu Desa Kandangan yang memiliki bayi dan balita, dan Ibu-Ibu Hamil di Wilayah Desa Kandangan. Pemahaman mengenai apa itu stunting perlu lebih ditekankan didalam masyarakat serta Penguatan dan Keaktifan Kader perlu dimasifkan untuk terwujudnya program yang aktif dan baik.

**Abstract.** The stunting education program is a stunting prevention program for infants and toddlers. The method of implementing the stunting prevention program for the community is through the Empowerment of Posyandu Cadres in Kandangan Village, Pre-Marriage Assistance through the Kandangan Village Youth Information and Counseling Center, Pregnancy Assistance, and Fulfillment of Balanced Nutrition for Public Health. The population in this study were Posyandu Cadres in Kandangan Village, Teenagers in Termas Hamlet, Mothers in Kandangan Village who have babies and toddlers, and Pregnant Women in the Kandangan Village area. An understanding of what stunting is needs to be emphasized more in the community and the Strengthening and Activeness of Cadres needs to be massively developed to create an active and good program.

**Keywords:** Education; Health and Society; Stunting

## Pendahuluan

Desa Kandangan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung. Wilayah Utara berbatasan dengan Desa Gesing, batas Selatan berbatasan dengan Desa Caruban dan Desa Wadas, batas Barat berbatasan dengan Desa Gesing dan Desa Caruban, dan bagian Timur berbatasan dengan Desa Samiran dan Desa Kembangsari. Desa Kandangan memiliki luas sebesar 335.01 Ha.

Desa Kandangan terdiri dari 8 dusun yaitu Dusun Krajan 1, Dusun Krajan 2, Dusun Branti, Dusun Kejiwan, Dusun Termas, Dusun Kopen, Dusun unduhan, dan Dusun Sawit. Kedelapan dusun ini memiliki masing-masing kepala dusun kecuali untuk Dusun Punduhan dan Dusun Sawit hanya memiliki 1 Kepala Dusun karena wilayah dusun yang kecil, Desa Kandangan terdiri dari 07 RW dan 24 RT dengan jumlah total 5.138 jiwa. Masyarakat Desa Kandangan termasuk dalam salah satu desa yang sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, selain itu Desa Kandangan berperan sebagai sarana untuk mensosialisasikan pencegahan stunting pada anak. Stunting juga termasuk salah satu program yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Angka Stunting di Temanggung dikatakan masih relatif tinggi yakni 20,25% (Effendy, 2022). Tingginya angka kejadian stunting di Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung menjadi perhatian Pemerintah. Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam upayanya terus menekan angka stunting. Peningkatan mutu dalam berbagai aspek kesehatan menjadi sorotan utama dalam pencegahan dan penanggulangannya. Wilayah Kecamatan Kandangan mendapat perhatian penuh terkait masalah stunting dikarenakan memiliki indeks jumlah data stunting yang dinilai masih tinggi. Bahkan wilayah kandangan dapat disebut sebagai

locus stunting. Oleh karenanya melalui berbagai program diantaranya Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Kandangan, Pendampingan Pra Nikah melalui Pusat Informasi dan Konseling Remaja Desa Kandangan, Pendampingan Kehamilan, serta Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menekan angka pertumbuhan stunting di wilayah ini.

Program tersebut merupakan upaya untuk menekan angka stunting dengan melakukan pemeliharaan kesehatan. Peran pelayanan untuk masalah tersebut diwujudkan dengan menjalankan program pemeriksaan kesehatan. Pelayanan kesehatan pada balita dapat dilakukan di puskesmas terdekat terutama di posyandu. Posyandu merupakan program untuk memudahkan masyarakat dalam mengetahui dan memeriksa kesehatan terutama ibu hamil dan balita. Pemantauan tumbuh kembang anak sehingga terhindar dari resiko kurang gizi juga untuk memantau dan deteksi dini perkembangan balita. Sebagian masyarakat masih banyak yang belum memahami istilah stunting dengan baik. Kondisi tubuh anak yang pendek seringkali dikatakan sebagai faktor keturunan dari kedua orang tuanya sehingga masyarakat banyak yang hanya menerima tanpa berbuat apa-apa untuk mencegahnya. Padahal seperti yang kita ketahui genetika merupakan faktor determinan kesehatan yang paling kecil pengaruhnya bila dibandingkan dengan faktor perilaku lingkungan (social, ekonomi budaya politik) dan pelayanan kesehatan. Dengan kata lain, stunting merupakan masalah yang bisa dicegah (RI P. K., 2018).

Beberapa penyebab stunting sendiri adalah kurangnya asupan yang diserap oleh tubuh mulai dari masih didalam kandungan sampai dengan setelah lahir, kurangnya akses air bersih dan sanitasi. Stunting merupakan ancaman utama terhadap kualitas manusia Indonesia, juga ancaman terhadap kemampuan daya saing bangsa. Hal ini dikarenakan stunted, bukan hanya terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuh pendek/kerdil) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya, yang mana tentu akan sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia produktif (RI P. K., 2018). Oleh karena itu perlu dilakukan upaya pencegahan stunting dengan memberikan pemahaman dan perbaikan kondisi kesehatan untuk masyarakat.

## Metode

Metode pelaksanaan dalam program pencegahan stunting kepada masyarakat melalui Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Kandangan, Pendampingan Pra Nikah melalui Pusat Informasi dan Konseling Remaja Desa Kandangan, Pendampingan Kehamilan, serta Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Kesehatan Masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu Kader Posyandu Desa Kandangan, Remaja Dusun Termas, Ibu-Ibu Desa Kandangan yang memiliki bayi dan balita, dan Ibu-Ibu Hamil di Wilayah Desa Kandangan.

Tahap Pelaksanaan kegiatan di bagi menjadi 4 yaitu Pemberdayaan Kader Posyandu tingkat Desa yang difungsikan sebagai penyalur informasi seputar kesehatan masyarakat terkait edukasi stunting bagi masing-masing kader penggerak posyandu di 8 (delapan) dusun di wilayah desa kandangan, Kemudian Program Pemberian Makanan Tambahan untuk Pemenuhan Gizi Seimbang untuk kategori umur di Posyandu Desa Kandangan, Edukasi dan Pendampingan Pranikah bagi remaja melalui Pusat Informasi dan Konseling Dusun Termas, Program Pendampingan Kehamilan melalui kelas Ibu Hamil, Edukasi Pasca Melahirkan dan menyusui dan PMT ibu hamil oleh Bidan Desa Kandangan dilanjutkan dengan pre test dan post test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan kegiatan.

## Hasil dan Pembahasan

Program penurunan stunting dilaksanakan dalam upaya untuk mendukung perencanaan pencegahan prevalensi stunting melalui intervensi gizi spesifik dengan sasaran ibu hamil dan ibu menyusui dan anak usia 0 – 23 Bulan. Dalam observasi awal kami didukung oleh tokoh masyarakat setempat, perangkat desa, ketua tim penggerak PKK Kecamatan dan Desa Kandangan yang menaruh perhatian penuh terhadap penurunan angka stunting. Penguatan program ini karena dilatarbelakangi oleh analisis situasi diperoleh data tingginya angka stunting di Kecamatan Kandangan. Oleh karenanya penanganan pencegahan stunting dilaksanakan dalam berbagai program diantaranya Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Kandangan, Pendampingan Pra Nikah melalui Pusat Informasi dan Konseling Remaja Desa Kandangan, Pendampingan Kehamilan, serta Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Kesehatan Masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu-Ibu Kader Posyandu Desa Kandangan, Remaja Dusun Termas, Ibu-Ibu Desa Kandangan yang memiliki bayi dan balita, dan Ibu-Ibu Hamil di Wilayah Desa Kandangan.

Pada penelitian ini Kader posyandu diberikan media promosi kesehatan yang lebih mudah dipahami dan menarik untuk belajar mengenai stunting, melalui rapat koordinasi rutin yang dilakukan setiap bulan oleh para kader dengan Bidan desa dan ahli gizi dari Puskesmas Kandangan dalam perancangan kegiatan pencegahan stunting melalui edukasi dan pembelajaran melalui pemberian materi dengan metode ceramah dan diskusi. Salah satu hal yang ditekankan pada rapat koordinasi tersebut adalah informasi tentang Jampersal bagi ibu hamil bagi warga yang tergolong miskin di Desa Kandangan. Jampersal sendiri adalah bantuan pembiayaan dari pemerintah yang dapat di klaim ibu hamil, melahirkan dan nifas paling lama 42 hari pasca persalinan. Dan untuk bayi maksimal 28 hari setelah dilahirkan.

Di Desa Kandangan sendiri sebanyak 55 (lima puluh lima) Kader posyandu berperan secara nyata dalam tumbuh kembang anak balita dan kesehatan ibu. Kader dipilih berdasarkan lokasi keberadaan sasaran yaitu ibu hamil trimester pertama. Setelah ketemu sasarannya, dicarikan kader terdekat. Pendataan sasaran ibu hamil diperoleh dari bidan koordinator Puskesmas Kandangan. Program dari Desa Kandangan sendiri secara kongkrit yaitu setiap RT di wilayah Desa Kandangan setidaknya memiliki 1 sampai 2 kader. Setiap kader yang ditunjuk tersebut kemudian memiliki tugas yaitu melakukan pendampingan untuk ibu hamil, menjamin bahwa ibu hamil tersebut telah memeriksa kandungannya minimal 6 kali, melaporkan jika ada bayi kurang gizi (stunting).s

Pelatihan kepada kader dilakukan dengan bekerjasama dengan melibatkan Puskesmas setempat. Pembekalan kader dilaksanakan satu hari selanjutnya secara terus menerus kader akan dibekali pengetahuan-pengetahuan mengenai tugas pendampingan kepada ibu hamil melalui beberapa cara yaitu membentuk whatsapp group, melalui buku saku, dan melalui aplikasi SUKINI. Adapun Buku Saku Kesehatan Ibu Hamil sudah mendapatkan sertifikat Hak Cipta Nomor EC00202121381/ 000248288 pada tahun 2021.



**Gambar 1.** Rapat Koordinasi Kader Posyandu

Setiap 1 (satu) Bulan Sekali Kader dibantu Puskesmas setempat melakukan kegiatan pendampingan kehamilan melalui Kelas Ibu Hamil. Program Pendampingan Kehamilan melalui kelas Ibu Hamil, Edukasi Pasca Melahirkan dan menyusui dan PMT ibu hamil oleh Bidan Desa Kandangan dilanjutkan dengan pre test dan post test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan kegiatan, hasil dari jumlah ibu hamil yang datang mengikuti kegiatan tersebut jumlah 9 (Sembilan) orang dengan hasil tersebut pengukuran pemahaman seputar kehamilan pre test rata-rata 67,78 dan post test di peroleh Rata-Rata 84,44. Dengan memberikan penyuluhan gizi dan penyuluhan Kehamilan serta pembagian PMT bagi ibu hamil. Faktor pendukung dalam program ini adalah sumber daya pengabdian yang merupakan Bidan yang sesuai dengan keahliannya, antusiasme kader dan ibu hamil sebagai sasaran yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari Puskesmas Kandangan dan Pemerintah Desa Setempat.

Pemberdayaan dan pelatihan kader merupakan salah satu alternative menyelesaikan masalah kesehatan, tak terkecuali di Desa Kandangan Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung. Kader memiliki peranan yang sangat penting, peran kader sangat mempengaruhi keberhasilan pemantauan tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu. Kader perlu diberdayakan agar lebih professional dalam memantau tumbuh kembang anak dan kesehatan ibu. Kader berperan dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang kesehatan ibu dan tumbuh kembang anak. Pelatihan kader dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap kader. Edukasi yang baik dapat menjadikan kehamilan sehat dan mampu mencegah stunting.

Selain pemberdayaan Kader Posyandu desa kandangan turut aktif dalam program PKBR yakni Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK Remaja) yang merupakan suatu wadah dari program PKBR yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling mengenai perencanaan kehidupan berkeluarga untuk remaja serta kegiatan penunjang lain. Wilayah Desa Kandangan Terutama Dusun Termas aktif mengadakan diskusi dan sosialisasi yang dilakukan setiap satu bulan sekali sebagai wadah informasi edukasi kesehatan kehidupan berkeluarga. Program ini diisi dengan berbagai materi menarik salah satunya adalah edukasi dan pendampingan pranikah yang terdiri dari bimbingan pranikah, materi kesehatan reproduksi, pendampingan kesehatan mental, materi keluarga berencana dan manajemen ekonomi rumah tangga serta materi pendukung lain sebagai bentuk pemahaman untuk remaja mengenai penanggulangan dan pengentasan masalah stunting. Kurang lebih sebanyak 30 peserta hadir mengikuti sosialisasi dan pendampingan tersebut, kendala yang menjadi masalah dalam kegiatan ini adalah setengah dari jumlah keseluruhan remaja di Dusun Termas masih kurang aktif untuk mengikuti agenda rutin ini.



**Gambar 2.** Pendampingan Kelas Ibu Hamil



**Gambar 3.** Peningkatan Kapasitas Kader Pencegahan Stunting



**Gambar 4.** Edukasi Stunting PIK Remaja Dusun Termas



**Gambar 5.** Program Pembagian PMT Bagi Bayi dan Balita

Program perbaikan gizi pada bayi dan balita mendapat perhatian penting dari Pemerintah Desa Kandangan, melalui kebijakan gerakan nasional 1000 hari pertama kehidupan. Gerakan 1000 hari pertama kehidupan terdiri dari intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitive. Intervensi spesifik, adalah tindakan atau kegiatan yang dalam perencanaannya ditujukan khusus untuk kelompok 1000 HPK. Kegiatan ini pada umumnya dilakukan oleh sektor kesehatan, seperti imunisasi, PMT ibu hamil dan balita, monitoring pertumbuhan balita di Posyandu, suplemen tablet Pedoman Perencanaan Program Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan besi-folat ibu hamil, promosi ASI Eksklusif, MP-ASI dan sebagainya. Intervensi spesifik bersifat jangka pendek, hasilnya dapat dicatat dalam waktu relatif pendek (RI, 2014).

Program Edukasi stunting Kuliah Kerja Nyata (KKN) Unnes Giat Angkatan 3 Desa Kandangan bekerja sama dengan beberapa posyandu Desa kandangan diantaranya, Dusun Branti, Dusun Kejiwan Dusun Krajan II yang terdiri dari 2 Posyandu, dan Dusun Punduhan melakukan kegiatan Pembuatan dan Pembagian Makanan Tambahan (PMT) dengan membuat bubur kacang hijau yang dibagikan kepada bayi dan balita. Pemberian makanan sehat dan berimbang untuk kategori umur ini merupakan salah satu bentuk Edukasi stunting dengan pemenuhan gizi seimbang dan kesehatan masyarakat. Masih maraknya kedaruratan gizi untuk kategori umur sehingga diperlukannya Pemberian gizi seimbang pada bayi dan balita yang terbukti dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini merupakan salah satu program pemerintah dalam penanganan stunting.

## Simpulan

Program edukasi stunting merupakan program pencegahan stunting pada bayi dan balita. Pemahaman mengenai apa itu stunting perlu lebih ditekankan didalam masyarakat. Keaktifan dan dukungan dari berbagai pihak baik dari tokoh masyarakat setempat, perangkat desa, ketua tim penggerak PKK Kecamatan dan Desa Kandangan dan lainnya lebih dimasifkan demi terwujudnya program ini secara baik, keaktifan Kader menjadi poin penting tergeraknya segala program. Penguatan berbagai program seperti Pemberdayaan Kader Posyandu Desa Kandangan, Pendampingan Pra Nikah melalui Pusat Informasi dan Konse-

ling Remaja Desa Kandangan, Pendampingan Kehamilan, serta Pemenuhan Gizi Seimbang untuk Kesehatan Masyarakat di Desa Kandangan. Masih maraknya kedaruratan gizi untuk kategori umur sehingga diperlukannya Pemberian gizi seimbang pada bayi dan balita yang terbukti dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Harapannya dari pemberian edukasi ini para peserta dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang program pencegahan stunting pada bayi dan balita, sehingga dapat meningkatkan peran serta terhadap kegiatan pencegahan stunting bayi dan balita dengan cara ikut melakukan pemanfaatan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya.

Sebagai masyarakat yang peduli akan kesehatan sebaiknya menjaga pola makan dan gaya hidup yang lebih sehat lebih di perhatikan dalam makanan yang sehat dan bergizi terhadap janin dan bayi untuk meminimalisir terjadinya stunting yang akan terjadi, hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan janin dan bayi agar tumbuh dan berkembang secara normal. selain untuk bayi, ibu hamil juga perlu memperhatikan asupan gizi yang ia konsumsi agar calon bayi dikandung tetap sehat dan berkembang sesuai usianya. Serta mencari sumber informasi terkait stunting. Formasi-formasi tentang stunting dan gaya hidup sehat sangat mudah diperoleh dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti internet, e-book, pemanfaat media social sebagai wadah dalam mencegah kejadian stunting. Dukungan-dukungan dari berbagai pihak terutama keluarga sangat dibutuhkan dalam mencegah stunting dalam meningkatkan pengetahuan dan pola asuh pemberian makan. Dengan banyaknya dukungan serta fasilitas yang mendukung diharapkan dapat menekan dan mencegah angka stunting.

## Referensi

- Hernayanti, M.R., Santoso, B., Wiyatini, T. and Sukini, S., 2021. Pemberdayaan kader upaya kesehatan gigi masyarakat (UKGM) untuk pendampingan ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting. *Jurnal Kesehatan Pengabdian Masyarakat (JKPM)*, 2(1), pp.29-36.
- Khusna, N.A. and Nuryanto, N., 2017. Hubungan usia ibu menikah dini dengan status gizi Balita di Kabupaten Temanggung. *Journal of Nutrition College*, 6(1), pp.1-10.
- Laili, U. and Andriani, R.A.D., 2019. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*, 5(1), pp.8-12.
- Rahmadhita, K., 2020. Permasalahan Stunting dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), pp.225-229.
- Sutarto, S.T.T., Mayasari, D. and Indriyani, R., 2018. Stunting, Faktor Resikodan Pencegahannya. *Agromedicine Unila*, 5(1), pp.540-545.
- Yadika, A.D.N., Berawi, K.N. and Nasution, S.H., 2019. Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), pp.273-282.